

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan berupa tinjauan serta analisis mengenai kondisi penerapan sistem zonasi yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Kuala Tungkal. Selain itu juga dilakukan penilaian terhadap pola arus kendaraan pada pelabuhan. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan

B. SUMBER DATA

1. Data Primer

Adalah data yang di dapat langsung dari sumbernya atau berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Data tersebut diperoleh dari pengamatan / observasi, hasil pengukuran, dan hasil wawancara baik pihak penumpang maupun dengan petugas terkait di lokasi PKL. Adapun data-data primer yang didapat selama pengamatan yaitu :

- a) Data Produktivitas Harian
- b) Pola Arus Kendaraan
- c) Inventaris Pelabuhan

2.Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat berdasarkan pengamatan pihak lain dan berupa laporan secara tertulis, pada dasarnya sifatnya merupakan mendukung kredibilitas dari data primer penunjang ataupun *background information* bagi observasi lapangan.

Adapun data-data sekunder yang didapat dari berbagai instansi yaitu :

Tabel 3.1 Jenis Data dari Instansi/Kantor Terkait

No	Nama instansi / Kantor Terkait	Jenis Data yang di Dapat
1	Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan Prasarana Pelabuhan • Sertifikat Tanah Pelabuhan Ro-ro Kuala Tungkal
2	Kantor BPTD Wilayah V Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Spesifikasi Kapal • Produktifitas tahunan penumpang dan kendaraan • Layout Pelabuhan

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pelaksanaannya, pengumpulan data metode kualitatif antara lain terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumen. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretatif diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka dan karena data kaya rincian dan panjang. Gay & Airasian. (2000:210)

1. Metode Observasi

Observasi Lapangan adalah pengamatan secara langsung kondisi yang sebenarnya di lapangan yang dilakukan di lokasi studi yaitu Pelabuhan penyeberangan Kuala Tungkal, untuk mendapatkan gambaran umum kondisi lapangan. Dan dapat juga didefinisikan sebagai ‘perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu’ pada kegiatan ini hal-hal yang dilaksanakan adalah mengamati secara visual terhadap situasi yang akan diteliti. Dari hasil pengamatan, dapat disimpulkan masalah yang sedang dihadapi sekarang ini cukup kompleks, dan pada tugas akhir ini, penulis berusaha menganalisa beberapa masalah yang dihadapi sekarang ini yaitu, penerapan sistem zonasi yang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 91 Tahun 2021 serta pola arus khususnya penumpang yang masih sering kali terjadi crossing antar penumpang

Adapun jenis observasi yang dilakukan ialah ‘Observasi Partisipan’ dimana peneliti yang berperan sebagai anggota dimana ia berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Biasanya peneliti memainkan dua peran, yaitu pertama berperan sebagai anggota peserta dalam kehidupan masyarakat, dan kedua sebagai peneliti yang mengumpulkan data tentang perilaku atau kondisi di lapangan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a) Pencatatan Penumpang dan Kendaraan

Pada pengumpulan data ini, dilakukan survei produktivitas penumpang dan kendaraan selama 30 hari. Surveyor melakukan

perhitungan produktivitas keberangkatan dan kedatangan penumpang di Pelabuhan Ro-ro Kuala Tungkal selama 30 hari dari tanggal 15 Maret 2022 sampai 14 Mei 2022,.

b) Pengukuran

Surveyor melakukan pengukuran luasan wilayah pelabuhan beserta fasilitasnya menggunakan meteran, *clipboard*, dan pulpen.

c) Dokumentasi

Dilakukan pengambilan gambar fasilitas pokok daratan dan pola arus kendaraan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Ro-ro Kuala Tungkal.

2. Metode Institusional

Metode ini ialah pengambilan data yang dikumpulkan dari berbagai instansi yang terkait dalam penelitian ini. Instansi tersebut diantaranya:

- a) Kantor BPTD Wilayah V Provinsi Jambi, adapun data yang didapatkan yaitu data produktifitas Pelabuhan Ro-ro Kuala Tungkal 5 tahun terakhir, *layout* pelabuhan dan data sarana dan prasarana pelabuhan.
- b) Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, adapun data yang didapatkan yaitu sertifikat tanah Pelabuhan Ro-ro Kuala Tungkal

D. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisa Sistem Zonasi

Zonasi adalah pembagian atau pemecahan suatu areal menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan perzonaan. Analisis yang dilakukan yaitu dengan meninjau zona-zona yang terbagi di

pelabuhan apakah sudah lengkap dan memenuhi standar. Selain meninjau, juga dilakukannya pengukuran terhadap fasilitas yang ada untuk menjadi rencana pembangunan bagi zona yang belum ada.

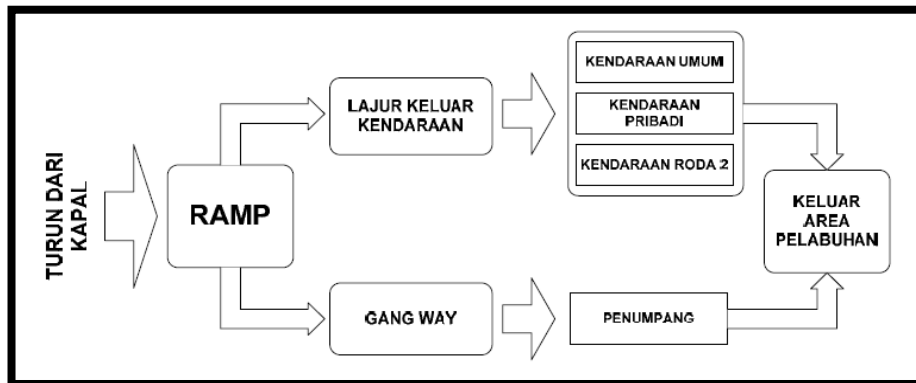
Pada tahapan ini metode analisa yang di gunakan berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 91 Tahun 2021 Tentang Zonasi Di Kawasan Pelabuhan Yang Digunakan Untuk Melayani Angkutan Penyebrangan terdiri dari zona yaitu :

- a) Zona A untuk orang
- b) Zona B untuk Kendaraan
- c) Zona C untuk Fasilitas vital
- d) Zona D untuk daerah khusus terbatas; dan
- e) Zonasi E untuk kantong parkir di luar pelabuhan penyebrangan bagi kendaraan yang akan menyebrang

2. Analisa Pola Arus Kendaraan

Pola arus kendaraan dari saat kapal sandar sampai kendaraan keluar pelabuhan sudah baik. Namun untuk pola arus penumpang, Pelabuhan Ro-ro masih kurang baik dimana pada saat penumpang mengalami peningkatan sering terjadinya penumpukan antara penumpang yang baru sandar dengan penumpang yang akan berangkat. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya penumpang tanpa tiket yang lolos untuk berangkat. Oleh karena itu dengan menerapkan sistem zonasi pada tempat pemeriksaan tiket maka pola arus di Pelabuhan akan jauh lebih baik

a) Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang saat turun dari kapal



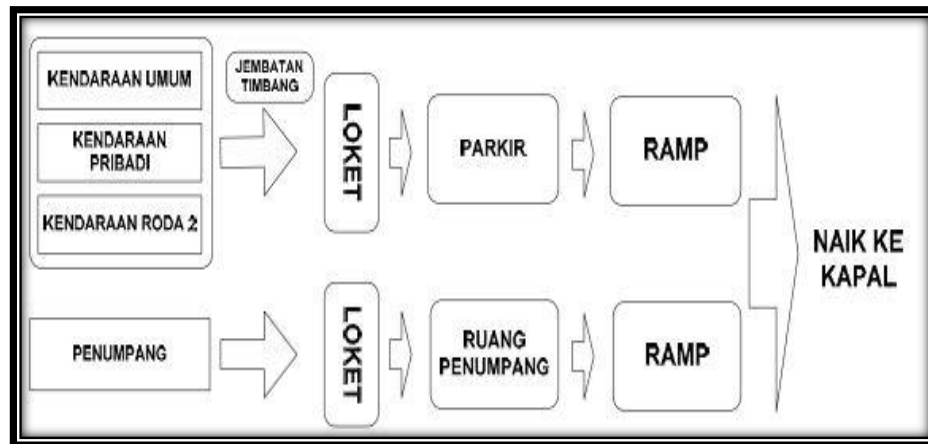
Gambar 3.1 Pola arus kendaraan dan penumpang saat turun dari kapal

Sumber : SK.242/HK.104/DRJD/2010

Dari gambar diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat turun dari kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- 1) *Ramp* : Setelah keluar dari kapal maka penumpang dan kendaraan dipisah melalui jalan yang telah ditentukan masing-masing.
- 2) Jalur keluar kendaraan merupakan jalur yang telah ditentukan di pelabuhan, jalur tersebut sampai dengan pintu keluar pelabuhan.
- 3) *Gangway* : Merupakan jalur khusus penumpang yang telah ditentukan di pelabuhan, dimana *gangway* tersebut menuju pintu keluar pelabuhan

b) Pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang naik ke kapal



Gambar 3.2 Pola arus kendaraan dan penumpang saat naik kapal

Sumber : SK.242/HK.104/DRJD/2010

Dari gambar diatas, urutan pemisahan antara lalu lintas penumpang dan kendaraan saat naik dari kapal. Urut-urutan yang dilalui kendaraan penumpang pada saat keluar dari kapal adalah sebagai berikut:

- 1) Kendaraan masuk pintu pelabuhan melalui loket kendaraan masuk yang telah ditentukan.
- 2) Penumpang yang berjalan kaki masuk pintu pelabuhan menuju loket penumpang yang telah ditentukan.
- 3) Area parkir kendaraan, kendaraan setelah melewati loket kendaraan menuju ruang parkir sementara sebelum naik ke kapal.
- 4) Ruang tunggu penumpang merupakan ruang tunggu seandainya penumpang memerlukan istirahat sebelum naik ke kapal
- 5) *Ramp* untuk kendaraan, kendaraan yang menunggu di area parkir setelah mendapatkan perintah untuk naik ke kapal, maka kendaraan naik ke kapal melalui ramp.

6) *Ramp* untuk penumpang, penumpang langsung menuju ke kapal melalui *ramp*.

3. Analisa Kebutuhan Peralatan Pendukung Sistem Zona

Tahapan analisa ini membutuhkan pengadaan rambu darat, portal dan penataan petugas yang dibutuhkan dalam mendukung keamanan di Pelabuhan Penyeberangan Ro-ro Kuala Tungkal. Metode yang digunakan pada tahapan analisa ini menggunakan, beberapa peralatan diantaranya penambahan rambu lalu lintas berdasarkan Peraturan Menteri No 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas

4. Analisa Pemanfaatan Lahan Kosong

Analisa berikut ini mengusulkan pemanfaatan lahan kosong di sekitar area pelabuhan yang merupakan hak milik pelabuhan yang akan dijadikan sebagai *Rencana Daerah Pengembangan* untuk beberapa zona yang belum dimiliki Pelabuhan Ro-ro, seperti Jembatan Timbang, Tollgate, Daerah komersil (Mall) dan Buffer zone